



# Panduan Kelompok Kerja Kelas Inspirasi



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini & Pendidikan Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta  
2018**



# Panduan Kelompok Kerja Kelas Orangtua



## **Tim Pengembang:**

Endang Titik Setianingsih, S.Pd, M.M

Drs. Hikmat Widayat

Yohanes Lilik Subiyanto, M.Hum

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat

Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta

Tahun 2018

# Kata Pengantar

Panduan Kelompok Kerja Kelas Inspirasi dimaksudkan sebagai pedoman minimal bagi tim Paguyuban Orangtua/Paguyuban Kelas dalam melaksanakan peran keterlibatan keluarga pada satuan pendidikan. Oleh karena panduan tidak dimaksudkan sebagai alat penyeragaman dan bersifat minimal, maka pada praktiknya Pokja dianjurkan untuk lebih kreatif, lebih bervariasi secara maksimal. Namun demikian, sebagai pendukung salah satu model pelibatan keluarga pada satuan pendidikan Sekolah Dasar pedoman ini sudah bisa dijadikan bekal untuk dicontoh dengan atau tanpa penyesuaian. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, panduan ini diupayakan berisi cakupan peran dan tatalaksana kelompok kerja yang terbedakan dari kelompok kerja lainnya dan secara utuh keseluruhan akan terbangun sinergi satu sama lain dalam payung Paguyuban Orangtua/Paguyuban Kelas sebagai induknya. Adapun isi panduan beserta babon modelnya bersumber dan mengacupada Permendikbud Nomor 30 Tahun 2017 tentang Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan dan Perdirjen Paud dan Dikmas Nomor 127 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan (versi Sekolah Dasar) beserta lampirannya.

Meskipun belum sempurna, Panduan Kelompok Kerja Kelas Inspirasi beserta Model utamanya telah melalui proses ujicoba model operasional terbatas. Untuk itu izinkan kami mengungkapkan penghargaan setinggi-tingginya kepada Paguyuban Orangtua Kelas IV beserta Bapak-ibu Guru/Wali Kelas, Kepala Sekolah beserta jajaran pendidik dan tenaga kependidikan SD Negeri Bunder I, Patuk, Gunungkidul dan SD Negeri Gembongan, Sentolo, Kulon Progo atas kerjasama, dedikasi, dan sumbangsih selama riset tindakan ujicoba model. Ucapan terima kasih yang setara kami ucapkan kepada narasumber Direktorat Bindikkel dan narasumber ahli Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membimbing persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian ujicoba model. *Last but not least*, kepada tiga sahabat mahasiswa pasca-sarjana Universitas Negeri Yogyakarta yang tiada habis-habisnya energi secara sukarela dicurahkan untuk menemani tim pengembang kami selama proses pengembangan model.

Harapan kami, semoga sambil mendapatkan tegur-sapa yang membangun terutama dari Bapak dan Ibu Paguyuban Orangtua/Pokja Kelas Inspirasi, Bapak-ibu Guru/wali Kelas dan Bapak-ibu Kepala Sekolah beserta jajarannya, Panduan Kelompok Kerja Kelas Inspirasi ini sudah bisa bermanfaat.

Yogyakarta, 2018

Kepala,

Drs. Bambang Irianto, M.Pd.

NIP 1961101111981031004

# Daftar Isi

## Halaman

Kata Pengantar	iii
Petunjuk Penggunaan	v
Indikator	vi
BAB I. KELAS INSPIRASI	1
BAB II. KELOMPOK KERJA (POKJA) KELAS ORANGTUA	9
BAB III. MENYUSUN RENCANA KEGIATAN KELAS ORANGTUA	12
BAB IV. MENYUSUN RENCANA PEMBELAJARAN KELAS ORANGTUA	17
BAB V. MENYELENGGARAKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN KELAS ORANGTUA	21

# Petunjuk Penggunaan

1. Panduan ini merupakan pedoman kerja yang tidak dimaksudkan untuk penyeragaman.
2. Bacalah lebih dahulu naskah panduan secara keseluruhan sebelum dipraktikkan, karena tidak seluruhnya berupa urutan langkah-langkah kerja.
3. Butir-butir yang tidak cocok bagi keadaan Paguyuban seyogyanya diabaikan, diganti atau disesuaikan.
4. Gunakan Panduan ini sebagai pembuka wawasan untuk suatu cara kerja yang lebih kreatif dan maksimal.
5. Jika diterapkan Panduan ini bisa mempermudah melaksanakan peran dan pencapaian sasaran dari maksud dan tujuan Kelas Inspirasi bagi Paguyuban Orangtua/Paguyuban Kelas di sekolah.

# Indikator

Kelompok Kerja Payuguban Orangtua aktif membantu Sekolah dalam:

1. Menyusun rencana kegiatan pembelajaran Kelas Inspirasi;
2. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran Kelas Inspirasi;
3. Menyusun laporan kegiatan pembelajaran Kelas Inspirasi.



***Be Involved.  
Your Child's Future  
Depends on It.***

Anonim

# BAGIAN I

## KELAS INSPIRASI

### Apa dasar hukum Kelas Inspirasi ?

1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2017, tentang *Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan*
2. Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Nomor 127 Tahun 2017, tentang *Petunjuk Teknis Implementasi Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan*
3. Lampiran II Perdirjen Paud dan Dikmas Nomor 127 Tahun 2017, berisi *Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Sekolah Dasar*



# Apa yang dimaksud Kelas Inspirasi ?

Kelas Inspirasi adalah kegiatan pembelajaran di kelas dengan narasumber diutamakan salah satu orangtua siswa dari kelas yang bersangkutan. Dalam keadaan, kebutuhan dan tujuan tertentu narasumber bisa orangtua siswa dari kelas lain, alumni atau tokoh yang cocok dengan materi yang akan diinspirasi.



Kelas Inspirasi merupakan salah satu dari 16 bentuk keterlibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan di Sekolah.

Kelas Inspirasi merupakan salah satu dari 4 kegiatan prioritas Paguyuban Orangtua di Sekolah sesuai Kelas masing-masing tempat putra-putri sedang belajar.

Kelas Inspirasi dikembangkan menjadi nama Kelompok Kerja (Pokja) Paguyuban Orangtua (Paguyuban Kelas) yang secara khusus melaksanakan peran Paguyuban membantu Sekolah merencanakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan Kelas Inspirasi.

# Apa tujuan Kelas Inspirasi?

1. Mendorong para siswa berprestasi terbaik serta berkeinginan melanjutkan belajar ke jenjang lebih tinggi; misalnya, kisah orangtua siswa yang berasal dari keluarga miskin dengan kemampuan tidak menonjol tetapi karena keuletan, ketekunan dan kerajinannya berhasil menjadi seorang ahli, orang penting atau pengusaha sukses;
2. Membantu guru memberikan gambaran lebih nyata suatu pokok bahasan pelajaran tertentu dengan keahlian atau pekerjaan orangtua, alumni atau tokoh yang sesuai; misalnya, orangtua yang berprofesi dokter menjelaskan tentang wabah atau penyakit menular yang membahayakan dan cara menghindarinya;
3. Memancing cita-cita atau impian siswa dengan contoh gambaran yang nyata tentang suatu keahlian atau pekerjaan dan cara mencapainya; misalnya, orangtua yang berprofesi arsitek memberi wawasan tentang dunia arsitektur, bagaimana prospek keahliannya, apa saja yang harus dipelajari, dan sebagainya;
4. Menumbuhkan minat belajar dengan menunjukkan pentingnya suatu matapelajaran bagi kehidupan sehari-hari (terutama yang ditakuti atau tidak disukai); misalnya, orangtua yang prografer komputer memberi wawasan tentang pentingnya matematika untuk membuat program-program komputer dari membuat games hingga peluncuran satelit;
5. Mendorong siswa mampu menyadari dan menghargai suatu pekerjaan yang kelihatan remeh dan sepertinya tidak bergengsi atau keahlian langka; misalnya, orangtua petani sukses memberi wawasan tentang pertanian, pentingnya pertanian bagi kehidupan manusia, bagaimana cara menjadi petani yang berhasil, bidang-bidang pertanian yang dibutuhkan, dll.; contoh lain, orangtua yang berprofesi sebagai pawang harimau di kebun binatang menjelaskan apa saja pekerjaan pawang, keahlian apa yang harus dikuasai, dan sebagainya;
6. Lebih memahami dan memberikan rasa percaya diri serta kebanggaan pada anak dan teman-teman di kelas atas pekerjaan atau keahlian orangtuanya karena dihadirkan di kelas; misalnya, orangtua yang bertugas menjadi pemadam kebakaran bercerita tentang penyelamatan-penyelamatan yang telah dilakukan, cara melakukan tugas pekerjaannya, keahlian yang harus dimiliki, tantangan dan risiko yang harus dihadapi, dan sebagainya.

# Siapa peserta Kelas Inspirasi?



Peserta Kelas Inspirasi terutama para siswa, ada baiknya beserta guru kelas masing-masing agar tidak terjadi kesenjangan pengertian dan pengalaman.

Terkait materi-materi penting yang perlu diketahui bersama atau membutuhkan kerjasama antara siswa dan orangtuanya, orangtua siswa/wali murid (yang berminat) sebaiknya ikut menjadi peserta.

# Siapa narasumber Kelas Inspirasi?



1. Diutamakan sesama orangtua/wali murid (anggota paguyuban orangtua dari kelasnya sendiri).
2. Sesama orangtua/wali murid dalam satu sekolah (anggota paguyuban orangtua dari kelas lain), jika tidak diperoleh dari paguyuban di kelasnya sendiri.
3. Narasumber lain dari luar, misalnya, alumni, ahli atau tokoh yang sesuai memiliki nilai tambah.

# Apa saja tema, profesi atau keahlian yang perlu ditampilkan dalam Kelas Inspirasi?

1. Tema yang menjawab kebutuhan mendesak atau sangat penting, misalnya untuk mengatasi kelesuan belajar menjelang musim ujian, mengurangi dampak peristiwa besar tertentu yang mengganggu ketenangan dan konsentrasi belajar siswa, mempersiapkan atau mengelola perubahan situasi yang sangat mempengaruhi suasana belajar, dan sebagainya. Misalnya, cara meningkatkan daya ingat, mitigasi bencana, pindah lokasi sekolahan, dsb.
2. Tema yang memberikan wawasan, daya tarik atau kiat-kiat yang memudahkan dan menyenangkan dengan contoh-contoh nyata penerapan atau nilai penting kegunaan suatu matapelajaran, sehingga siswa tidak lagi takut, menghindari atau mengabaikan. Misalnya, MIPA dalam kehidupan sehari-hari; bahasa dan seni budaya daerah, sejarah dan tingginya peradaban bangsa, dsb.
3. Tema yang memperluas wawasan dan memberikan daya tarik suatu materi pelajaran, ketrampilan, keahlian atau profesi sehingga menerbitkan minat dan saluran bakat, atau menumbuhkan semangat berprestasi yang berguna bagi siswa saat belajar dan kelak di kemaudian hari. Misalnya, nasib gemilang para juara, ilmuwan, pengusaha, dsb.
4. Tema yang menambah wawasan, meningkatkan pengertian, memperbaiki salah paham atau prasangka-prasangka terhadap suatu keahlian, pekerjaan, jabatan, atau hal-hal lain yang tidak baik bagi proses belajar, pergaulan, kesehatan, budipekerti, keagamaan, nasionalisme, dan sebagainya. Misalnya, rahasia main sulap, rahasia jamu tradisional, pengetahuan lintas-budaya/lintas-agama, dunia flora dan fauna, dan sebagainya.



# Kapan Kelas Inspirasi diselenggarakan?

1

Menurut ketentuan Permendikbud/Perdirjen paling sedikit diselenggarakan 2 kali dalam satu tahun ajaran (tiap semester);

2

Sesuai kemampuan Sekolah dan Paguyuban (berkala bulanan, triwulan, catur wulan);

3

Kapanpun diperlukan sesuai kebutuhan (pasca-gempa dahsyat, pasca-kerusuhan sosial hebat, persiapan dan pasca-relokasi sekolah, dll.).

# BAGIAN II

## KELOMPOK KERJA (POKJA) KELAS INSPIRASI

Apa yang dimaksud Kelompok Kerja (Pokja) Kelas Inspirasi?

- Kelompok Kerja (Pokja) Kelas Inspirasi adalah suatu tim terdiri dari beberapa orangtua/wali murid anggota Paguyuban Orangtua (Paguyuban Kelas) yang secara khusus melaksanakan peran Paguyuban membantu Sekolah dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan Kelas Inspirasi.
- Pokja Kelas Inspirasi dibentuk oleh Paguyuban melalui penunjukan, pengajuan diri atau pemilihan acak, dengan mempertimbangkan minat dan kesukarelaan anggota Paguyuban.
- Pokja Kelas Inspirasi bercorak kolegial dengan ciri kesetiakawanan, gotong-royong dan tidak dilembagakan (secara formal-struktural).
- Keanggotaan Pokja bisa bersifat tetap atau bergantian sesuai keadaan dan kesediaan diri secara sukarela sanggup berperan aktif.



# Apa peran Pokja Kelas Inspirasi?

1. Merencanakan, melaksanakan dan menyusun laporan kegiatan Kelas Inspirasi.
2. Secara proaktif membantu mengatasi masalah terkait program dan kegiatan Kelas Inspirasi.



# Apa saja yang dikerjakan Pokja Kelas Inspirasi?

1. Menyusun rencana kegiatan umum Kelas Inspirasi untuk satu tahun ajaran:
  - a. tema-tema pembelajaran yang ditetapkan disetujui Paguyuban dan Sekolah (Guru/Wali Kelas dan Kepala Sekolah);
  - b. perkiraan waktu pelaksanaan disesuaikan kegiatan sekolah dan dimasukkan ke dalam agenda kegiatan Paguyuban dan Kalender Pendidikan Kelas;
  - c. biaya kegiatan diperkirakan terjangkau, sumber-sumber pembiayaannya jelas dan tidak melanggar peraturan yang berlaku.
2. Melaksanakan penyelenggaraan kegiatan sesuai tema, jadwal dan pembiayaan yang telah direncanakan.
3. Merencanakan dan menyelenggarakan kegiatan Kelas Inspirasi khusus di luar rencana umum jika diperlukan sesuai kebutuhan/keadaan khusus.
4. Menyusun laporan kegiatan yang telah dilaksanakan secara tertulis.
5. Memberikan pendapat, sumbang-saran dan pemecahan masalah terkait Kelas Inspirasi dan keorangtuan (*parenting*).

# BAGIAN III

## MENYUSUN RENCANA KEGIATAN KELAS INSPIRASI

Bagaimana cara menyusun tema pembelajaran Kelas Inspirasi untuk satu tahun ajaran?

1. Lakukan penjaringan tema-tema pembelajaran Kelas Inspirasi:
  - a. Bincang-bincang dengan Guru Kelas/Kepala Sekolah;
  - b. Menyebar angket kepada anggota Paguyuban;
  - c. Minta pendapat ahli atau pejabat berwenang terkait;
  - d. Membaca pustaka, laporan media massa, dll.;
  - e. Tanggap terhadap situasi;
  - f. Melaksanakan amanat kebijakan;
  - g. Usulan pemikiran sendiri/keprihatinan kelompok.

- Dari hasil penjaringan, buatlah daftar tema yang menjawab kebutuhan dan/atau sesuai prioritas yang telah ditetapkan oleh kebijakan.
- Kelompokkan tema-tema pembelajaran tersebut sesuai tema-tema pokok Kelas Inspirasi.
- Urutkan tema-tema berseri (berjenjang) baru kemudian tema-tema paralel (tidak berurutan).
- Tentukan target jumlah pertemuan yang paling terjangkau selama satu tahun ajaran.
- Dahulukan tema-tema berseri dalam satu urutan pertemuan agar tidak terputus oleh tema-tema paralel.
- Tempatkan satu atau dua tema paralel untuk berjaga-jaga apabila terjadi perubahan keadaan.
- Dianjurkan untuk tidak mengejar sebanyak-banyaknya tema, tetapi tuntasnya pembahasan suatu tema.
- Jika memungkinkan, upayakan semua tema pokok Kelas Inspirasi mendapatkan waktu.
- Konsultasikan dengan Paguyuban dan Sekolah sebagai pemangku kepentingan utama sebagai bahan revisi dan dasar penentuan pilihan.
- Tema tidak terpilih tidak dibuang, melainkan diolah kembali atau dibiarkan utuh untuk dimasukkan daftar tunggu untuk dilaksanakan di lain kesempatan.

# Bagaimana cara menentukan jadwal Kelas Inspirasi untuk satu tahun ajaran?

- Tentukan jumlah minimal dan maksimal kegiatan pembelajaran kelas inspirasi selama satu tahun ajaran.
- Gunakan kalender akademik untuk mencari celah penempatan jadwal kemudian masukkan ke dalam slot kalender akademik.
- Konsultasikan hasil penjadwalan dengan paguyuban dan Sekolah untuk sinkronisasi dengan kegiatan paguyuban lainnya dan agenda kegiatan sekolah.



# Bagaimana cara memperkirakan biaya untuk satu tahun ajaran?

1. Hitung perkiraan minimal biaya penyelenggaraan tiap kegiatan pembelajaran yang direncanakan.
2. Metode yang akan diterapkan, tempat dan waktu pelaksanaan menentukan jenis kebutuhan sarana dan prasarana sehingga mempengaruhi besar anggaran.
3. Jumlahkan seluruh biaya minimal masing-masing kegiatan yang direncanakan selama satu tahun.
4. Sumbangan berupa jasa, keuangan dan benda-benda pada dasarnya tidak mengurangi besaran biaya, namun menjadi jenis rencana pemasukan anggaran.
5. Konsultasikan dengan Paguyuban dan Sekolah sebagai pemangku kepentingan utama sebagai bahan revisi perencanaan anggaran.

# Bagaimana cara menuangkan rencana Kelas Inspirasi satu tahun ajaran ke dalam bentuk matriks?

Contoh matriks rencana kelas inspirasi Tahun Ajaran 2018/2019:

NO	TANGGAL	TEMA	TUJUAN	POKOK BAHASAN	PESERTA	ANGGARAN
1	20 – 7 - 2018	Cara meraih nilai paling top	Mengenal gaya belajar diri sendiri dan cara mendayagukannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada siswa bodoh</li> <li>2. Mengenal gaya belajar diri sendiri</li> <li>3. Cara menerapkan gaya belajar pada satu contoh matapelajaran paling rentan di Kelas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa</li> <li>2. Guru kelas</li> <li>3. Orangtua/ wali murid</li> <li>4. Jumlah 70 orang</li> </ol>	Rp 300.000,00
2	25 – 10 - 2018	Menjadi “Tim SAR”	Melatih siswa siaga banjir tahunan musim hujan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun sikap positif terhadap banjir tahunan</li> <li>2. Siaga menghadapi banjir tahunan</li> <li>3. Tindakan praktis mengurangi risiko banjir tahunan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa</li> <li>2. Guru kelas</li> <li>3. Orangtua/ wali murid</li> <li>4. Jumlah 400 orang</li> </ol>	Rp 1.200.000,00
3	5 – 2 - 2019	“Smart & Creative”	Membangun sikap peduli terhadap lingkungan dengan cara kreatif dan solusif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenal macam-macam sampah yang berisiko dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>2. Cara mengurangi dan mengamankan sampah rumah tangga yang berisiko</li> <li>3. Mengolah sampah plastik menjadi bahan bakar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa</li> <li>2. Guru</li> <li>3. Orangtua</li> <li>4. Jumlah 70 orang</li> </ol>	Rp 300.000,00

# BAGIAN IV

## MENYUSUN RENCANA PEMBELAJARAN KELAS INSPIRASI

### Rencana Pembelajaran Kelas Inspirasi Sekolah Dasar Negeri II Gembong Bunderan

1	JENIS KEGIATAN	Kelas Inspirasi Siswa Kelas IV
2	PELAKSANAAN	Jumat, 20 Juli 2018  Pukul 08:00 – 11:00 WIB  Bertempat di lingkungan Sekolah sendiri
3	PANITIA	Penanggung jawab: Kepala Sekolah  Moderator: Guru/Wali Kelas IV  Pelaksana: Pokja Kelas Inspirasi
4	NARASUMBER	1. Ibu Dr. Murwani. (Bunda dari Purwanti, Siswa Kelas IV)  2. Sdr. Wawan; Sdri. Ninik; Sdri Indri (mahasiswa Ibu Murwani, tim relawan asisten narasumber)
5	TEMA	Cara Meraih Nilai Naling Top



6	DASAR PEMIKIRAN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemasan tema baku 4 tujuan belajar Unesco “Belajar Cara Belajar”</li> <li>2. Perlunya siswa mengenali gaya belajarnya sendiri</li> <li>3. Adanya kebutuhan untuk membantu siswa meningkatkan prestasi belajar sesudah naik kelas</li> </ol>
7	TUJUAN UMUM	Membantu siswa mengenali gaya belajarnya sendiri dan cara mendayagunakannya
	TUJUAN KHUSUS	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menumbuhkan percaya diri siswa akan kemampuan yang dimiliki</li> <li>2. Mengenali gaya belajar diri sendiri</li> <li>3. Menerapkan gaya belajar pada matapelajaran matematika</li> </ol>

8	POKOK BAHASAN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aku tidak bodoh (Perbedaan talentaku, Gaya berpikir dan gaya belajar, Saling memahami dan saling mendukung)</li> <li>2. Gaya belajarku memang beda <ul style="list-style-type: none"> <li>• Macam-macam kecondongan gaya berpikir dan gaya belajar</li> <li>• Mengenali gaya berpikir dan gaya belajar diri sendiri</li> <li>• Saling menghargai dan saling membantu</li> </ul> </li> <li>3. Belajar matematika dengan gaya belajarku sendiri <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hakikat/esensi matematika dan belajar matematika</li> <li>• Corak gaya berpikir/gaya belajar dan penerapannya untuk belajar matematika</li> <li>• Membangun/menciptakan suasana belajar kondusif untuk masing-masing gaya belajar</li> </ul> </li> </ol>
9	METODE, BENTUK KEGIATAN DAN LANGKAH-LANGKAH	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode: praktik, permainan, demonstrasi</li> <li>2. Bentuk kegiatan: kerja secara kelompok (dibantu orangtua, telah dipersiapkan oleh narasumber)</li> <li>3. Persiapan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. tes gaya berpikir/gaya belajar (paling lambat satu minggu sebelumnya)</li> <li>b. pengelompokan siswa sesuai corak gaya berpikir/gaya belajar berdasarkan hasil tes</li> <li>c. Langkah-langkah pembelajaran:</li> <li>d. Pemaparan corak gaya berpikir/gaya belajar berdasarkan hasil tes (semua kelompok)</li> <li>e. Menyadari ciri-ciri, kekuatan dan kelemahan corak gaya berpikir/gaya belajar (dalam kelompok)</li> <li>f. Praktik belajar matematika sesuai corak gaya berpikir/gaya belajar (dalam kelompok)</li> </ol> </li> </ol>

10	SARANA/PRASARANA	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prasarana: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Aula Sekolah</li> <li>b. Kebun/halaman sekolah</li> <li>c. Sound system</li> </ol> </li> <li>2. Sarana <ol style="list-style-type: none"> <li>a. ATK administrasi kegiatan</li> <li>b. ATK/instrumen pengukuran gaya berpikir/gaya belajar</li> <li>c. Alat bantu belajar (sesuai kebutuhan menurut narasumber)</li> <li>d. Komputer dan projector</li> </ol> </li> </ol>
11	BIAYA DAN SUMBER DANA	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Biaya total Rp 1.200.000,00</li> <li>2. Sumber dana: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dana BOS Rp 200.000,00</li> <li>b. Orangtua Siswa Rp 500.000,00</li> <li>c. Sponsor legal Rp 500.000,-</li> </ol> </li> </ol>
12	REFERENSI/PUSTAKA	Referensi materi narasumber

# BAGIAN V

## MENYELENGGARAKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN KELAS INSPIRASI

Langkah-langkah penyelenggaraan:

### **Persiapan kegiatan**

1. Membentuk panitia pelaksana
2. Menyusun rencana pembelajaran
3. Mengkonfirmasi narasumber
4. Menyiapkan sarana/prasarana
5. Menyiapkan surat-surat, administrasi dan undangan



### **Pengorganisasian kegiatan**

1. Koordinasi dengan pihak terkait
2. Konfirmasi ulang narasumber
3. Penyebaran dan konfirmasi undangan
4. Rapat panitia pengecekan kesiapan petugas dan sarana-prasarana



### **Pelaksanaan kegiatan**

1. Penerimaan dan administrasi peserta
2. Pembukaan, sambutan-sambutan
3. Pengantar dan moderasi narasumber
4. Proses pembelajaran
5. Fasilitasi narasumber dan peserta
6. Notulensi proses pembelajaran
7. Rehat pembelajaran
8. Rencana tindak-lanjut
9. Penutupan



## Evaluasi

1. Evaluasi proses pembelajaran
2. Evaluasi hasil pembelajaran (perubahan)
3. Evaluasi kegiatan



## Refleksi kegiatan dan pembelajaran

1. Nilai-nilai kebermaknaan
2. Tanda-tanda perubahan dan harapan



## Pelaporan kegiatan

1. Berpangkal pada rencana kegiatan
2. Paparan proses dan hasil pembelajaran
3. Paparan evaluasi dan refleksi
4. Kesimpulan
5. Penutup

# Bagaimana cara memilih calon narasumber pembelajaran di Kelas Inspirasi?

1. Sesuaikan antara tema, bobot dan kompetensi narasumber yang dibutuhkan
2. Utamakan berasal dari kalangan sesama anggota Paguyuban
3. Apabila benar-benar membutuhkan kompetensi dan kapasitas khusus, utamakan keahliannya
4. Jika narasumber utama berasal dari luar kalangan Paguyuban, didampingi unsur dari dalam Paguyuban



# Bagaimana cara memilih metode pembelajaran di Kelas Inspirasi?

- 1. Utamakan praktik, pembermainan dan demonstrasi.
- 2. Sesuaikan pendekatan pembelajaran dengan tema, materi, tujuan, keadaan peserta dan suasana.
- 3. Gunakan alat-alat peraga/alat bantu belajar sesuai materi.
- 4. Pertimbangkan keterjangkauan waktu, tempat, sarana-prasarana dan perkiraan biaya.
- 5. Diskusikan dengan calon narasumber barangkali ada pertimbangan lain.

# Bagaimana cara mengevaluasi keberhasilan di Kelas Inspirasi?

1. Gunakan penilaian non-tes
  - a. Skala sikap ungkapan kepuasan cocok untuk mendapatkan kesan umum kolektif
  - b. Menuliskan kesan, pesan dan pendapat cocok untuk mendapatkan kesan pribadi individu
2. Gunakan simbol-simbol penilaian untuk mengungkapkan penilaian
  - a. Disediakan bentuk gambar/benda berlainan untuk perbedaan skor nilai
  - b. Disediakan jumlah gambar/benda yang sama untuk perbedaan skor
  - c. Melukis sendiri bentuk gambar berlainan untuk perbedaan skor
  - d. Melukis sendiri jumlah gambar yang sama untuk perbedaan skor
  - e. Melukiskan gambar bebas untuk mengungkapkan kesan mendalam



# Contoh Format Rencana Kegiatan Pembelajaran Kelas Inspirasi

## RENCANA KEGIATAN PEMBELAJARAN KELAS INSPIRASI

Paguyuban Orangtua Kelas ....

Sekolah Dasar .....

Tahun Ajaran .....

- Lembar Pengesahan (Ketua Pelaksana, Ketua Pokja, Ketua Paguyuban, Guru/Wali Kelas)
- 1. Nama Kegiatan (sebutan penarik perhatian)
- 2. Tema Pembelajaran
- 3. Latar Belakang (sesuai tema dan keadaan)
- 4. Tujuan (sesuai tema dan keadaan)
- 5. Garis Besar Materi/Pokok Bahasan
- 6. Indikator Keberhasilan (sesuai tujuan)
- 7. Metode (disertai langkah-langkah)
- 8. Narasumber (disertai keterangan)
- 9. Panitia Pelaksana
- 10. Waktu (hari/tgl dan jam pelaksanaan)
- 11. Tempat
- 12. Hasil Pembelajaran (proses dan keberhasilan sesuai indikator)
- 13. Evaluasi dan Refleksi
- 14. Rencana Aksi dan Tindak Lanjut
- 15. Biaya (besaran dan Sumber pembiayaan)
- 16. Penutup (kesimpulan, saran dan rekomendasi)
- Lampiran (darta hadir, rincian biaya, notulen, evaluasi & refleksi, program aksi dan tindak lanjut, dokumentasi)

# Contoh Format Laporan Kegiatan Pembelajaran Kelas Inspirasi

LAPORAN KEGIATAN PEMBELAJARAN KELAS INSPIRASI

Paguyuban Orangtua Kelas ....

Sekolah Dasar .....

Tahun Ajaran .....

- Lembar Pengesahan (Ketua Pelaksana, Ketua Pokja, Ketua Paguyuban, Guru/Wali Kelas)
- 1. Nama Kegiatan (sebutan penarik perhatian)
- 2. Tema Pembelajaran
- 3. Latar Belakang (sesuai tema dan keadaan)
- 4. Tujuan (sesuai tema dan keadaan)
- 5. Garis Besar Materi/Pokok Bahasan
- 6. Indikator Keberhasilan (sesuai tujuan)
- 7. Metode (disertai langkah-langkah)
- 8. Narasumber (disertai keterangan)
- 9. Panitia Pelaksana
- 10. Waktu (hari/tgl dan jam pelaksanaan)
- 11. Tempat
- 12. Hasil Pembelajaran (proses dan keberhasilan sesuai indikator)
- 13. Evaluasi dan Refleksi
- 14. Rencana Aksi dan Tindak Lanjut
- 15. Biaya (besaran dan Sumber pembiayaan)
- 16. Penutup (kesimpulan, saran dan rekomendasi)
- Lampiran (daftar hadir, rincian biaya, notulen, evaluasi & refleksi, program aksi dan tindak lanjut, dokumentasi)

# Biodata Tim Penyusun

1. Endang Titik Setianingsih, S.Pd, M.Hum. Pamong Belajar Madya BP PAUD dan DIKMAS DIY . S1 Pendidikan Luar Sekolah UNY lulus tahun 2002. S2 Magister Manajemen Konsentrasi Manajemen SDM UST Yogyakarta lulus tahun 2007
2. Drs. Hikmat Widayat. Pamong Belajar Madya BP PAUD dan DIKMAS DIY. Lahir 05 Mei 1960. S1 Pendidikan Luar Sekolah lulus tahun 1987
3. Yohanes Lilik Subiyanto, M.Hum. Pamong Belajar Madya BP PAUD dan DIKMAS DIY. Lahir di Bantul, 7 April 1965. S1 Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma. S2 Ilmu Religi dan Budaya di Universitas Sanata Dharma lulus tahun 2006
4. Dr. Sujarwo, M.Pd. Narasumber Ahli. Dosen Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. S3 Teknologi Pembelajaran, Universitas Negeri Malang. S2 Teknologi Pendidikan, Universitas Sebelas Maret. S1 Pendidikan Luar Sekolah, IKIP Yogyakarta
5. Dr. Entoh Tohani, M.Pd. Narasumber Teknis. Dosen Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. S3 Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. S2 Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Yogyakarta. S1 Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Yogyakarta
6. Erma Kusumawardani, M.Pd. S2 Pendidikan Luar Sekolah, Konsentrasi Pendidikan Keluarga, Universitas Negeri Yogyakarta

